

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan data yang diperoleh maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > \alpha(0,05)$. Hasil uji linear juga menyatakan bahwa ada hubungan linear antara variabel X1 dengan Y dan variabel X2 dengan Y dimana variabel signifikansi masing-masing variabel $0,000 < \alpha(0,05)$. Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa tidak terdapat unsur multikolinearitas antar variabel penelitian, hal itu dapat dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10
2. Hasil persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 23,379 + 0,416X_1 + 0,350X_2 + e$. Hal ini berarti nilai konstanta (a) sebesar 23,528 artinya variabel *Independent* yaitu efikasi diri dan kompetensi sosial guru bernilai nol (0), maka nilai variabel nilai variabel dependent yaitu prestasi belajar sebesar 23,528
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial efikasi diri (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} yang diperoleh 4,924 sedangkan t_{tabel} 1,661 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan penelitian 0,000 maka $(0,000 < 0,05)$ jika dibandingkan dengan taraf signifikan α sebesar 0,05. Hasil hipotesis secara parsial juga

menunjukkan bahwa terdapat positif dan signifikan secara parsial kompetensi sosial guru (X_2) terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} yang diperoleh 4,126 sedangkan t_{tabel} 1,661 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan penelitian 0,000 maka ($0,000 < 0,05$) jika dibandingkan dengan taraf signifikan α sebesar 0,05 dengan demikian hipotesis diterima.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara efikasi diri dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 17 Medan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,384 sedangkan F_{tabel} 3,10 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikansi penelitian 0,000 maka ($0,000 < 0,05$) jika dibandingkan dengan α sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan (serempak) antara efikasi diri dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

5. Untuk uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,513 sama dengan 51,3%. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 51,3%, prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 17 Medan dapat dijelaskan melalui efikasi diri dan kompetensi sosial guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, untuk itu siswa harus meningkatkan atau membangun efikasi diri (*self-efficacy*) yaitu keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal ujian atau tugas yang diberikan guru.
2. Kompetensi sosial guru memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, oleh karena itu guru harus menjadi teladan bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di sekolah membangun komunikasi atau interaksi dengan murid dan di luar sekolah menjadi teladan dalam berhubungan sosial dengan masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lainnya yang mempunyai mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor internal maupun eksternal. Selain itu juga diharapkan mampu untuk menganalisa variabel-variabel apa saja yang bisa mempengaruhi apa saja yang bisa dipengaruhi oleh efikasi diri dan kompetensi sosial guru.